



PELATIHAN LABA RUGI MELALUI HARGA POKOK PENJUALAN MINUMAN JAHE HERBAL

Dyah Puspitasari Sunaryo Putri¹, Ihsan Supono², Prayoga Bakti³

^{1,2,3}*Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang*

E-mail : dosen01507@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di desa binaan Kampung Bojong, Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Serang merupakan bagian integrasi dari PKM dibawah Prodi Teknik Industri Universitas Pamulang. Salah satu yang diberikan adalah pelatihan pembuatan minuman herbal jahe, diharapkan dengan pelatihan tersebut menjadi salah satu usaha produksi baru di Desa Kampung Bojong, Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Serang. Dalam menjalankan UMKM produksi minuman herbal jahe tidak lepas dari pentingnya pengelolaan keuangan. Mendapatkan laba merupakan tujuan setiap wirausaha dalam menjalankan UMKM, oleh karena itu penting bagi UMKM membuat laporan laba rugi sebagai alat ukur keberhasilan usahanya. Pada PKM ini dilakukan pelatihan membuat laporan laba rugi yang terdiri dari laporan biaya produksi, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan dan laporan laba rugi. Metode pelaksanaan pada PKM ini terdiri 3 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan (3) Evaluasi. Keluaran yang diharapkan adalah peserta PKM mampu membuat laporan laba rugi atas produksi minimal herbal jahe. Berdasarkan hasil evaluasi dihasilkan terjadi peningkatan pengetahuan dalam perhitungan laporan laba rugi.

Kata Kunci : Laba Rugi, Minuman Herbal Jahe

ABSTRACT

Community Service Program in Ciampea Udik Village, Ciampea District, Bogor The Community Service (PKM) in the target village of Kampung Bojong, Kadikaran Village, Ciruas District, Serang is an integrated part of PKM under the Industrial Engineering Study Program, Pamulang University. One of the subjects given in this activity was a training in making ginger herbal drink. It is hoped that the training will become one of the new production businesses in Bojong Village, Kadikaran Village, Ciruas District, Serang. In running micro, small and medium enterprises (MSMEs) the production of ginger herbal drinks cannot be separated from the importance of financial management. Getting profit is the goal of every entrepreneur in running MSMEs, therefore it is important for MSMEs to income statement as a measurement of the success of their business. In this PKM, a training was carried out on prepare income statement which consisted report of production cost, cost of goods manufactured, cost of goods sold and income statement. The implementation method

for this PKM consists of 3 stages, namely: (1) Planning, (2) Implementation and (3) Evaluation. The expected output is that PKM participants are able to income statement on the production of ginger herbal drink. Based on the results of the evaluation resulted in an increase in knowledge in calculating income statement.

Keywords : Income Statement, Ginger Herbal Drink

PENDAHULUAN

Mitra dalam pelaksanaan PKM adalah Kampung Bojong, Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Serang. Kampung Bojong, Desa Kadikaran merupakan perbatasan dari Desa Gosara, Desa Singamerta, Desa Ciruas dan Desa Pulo. Dimana merupakan sebagai desa binaan dari Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang.

Banyak warga di desa ini menjadikan jahe sebagai sumber penghasilan, baik dari menanam jahe sendiri sampai menjual minuman hangat jahe susu. Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang memberikan pelatihan kepada masyarakat Kampung Bojong, Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Serang salah satunya pembuatan minuman herbal jahe sebagai produk inovatif dari minuman jahe yang sudah ada.

Dengan memberi pelatihan produksi minuman herbal jahe diharapkan menjadi peluang usaha bagi masyarakat Kampung

Bojong, Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Serang. Dimana dengan pemberdayaan masyarakat mampu menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya untuk memperoleh kebutuhan hidup yang diperlukan (Purnamasari et al., 2020).

Dalam menjalankan UMKM diperlukan pengelolaan keuangan, karena pengelolaan keuangan merupakan salah satu kunci kemajuan suatu usaha (Supiandi, 2022). Namun masih banyak ditemui bahwa pelaku UMKM menganggap sepele hal tersebut dengan sering mencampur antara aset pribadi dengan usaha (Fadhilah et al, 2022).

Laporan laba rugi adalah laporan yang bertujuan untuk mengetahui jumlah laba atau rugi yang telah diperoleh suatu usaha dalam periode tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu usaha dan dianggap oleh khalayak umum sebagai laporan yang paling penting karena

merupakan tolak ukur hasil usaha dan pengatur strategi usaha (Mundiroh, 2022).

Pada kegiatan produksi terdapat tiga elemen biaya produksi yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Sebuah entitas dengan kegiatan merubah bahan baku menjadi barang jadi memerlukan perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan (Satriani & Kusuma, 2020). Informasi harga pokok produksi juga bermanfaat untuk menghitung laporan laba rugi yang diperoleh UMKM sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya (Widiatmoko et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Tim PKM dari Universitas Pamulang dengan jumlah 3 dosen bersama 3 mahasiswa mengadakan Kegiatan yang bertema “**Pelatihan Laba Rugi Melalui Harga Pokok Penjualan Minuman Jahe Herbal**”. Tujuan dari kegiatan ini adalah selain memberikan pemahaman pentingnya laporan laba rugi juga memberikan pelatihan penyusunan laporan laba rugi baik dari segi konsep maupun praktis bagi UMKM jenis manufaktur..

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pada PKM adalah memberi materi serta pelatihan menyajikan laporan biaya produksi, harga pokok produksi, harga pokok penjualan dan selanjutnya laporan laba rugi, dengan 3 tahap langkah adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

1. Koordinasi dan Perencanaan

Dalam tahapan ini, bersama tiga dosen dan tiga mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pamulang membagi peran adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Koordinasi dan Perencanaan

| No | Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|----|----------------|--|
| 1. | Perencanaan | Dyah Puspitasari Sunaryo Putri Ihsan Supono Prayoga Bakti Bagas Patih Chandra Suryo Martanto Annisa Mubarakah |
| 2. | Membuat Format | Dyah Puspitasari Sunaryo Putri |

| | | |
|----|--------------------------------|--|
| | Laporan Keuangan | |
| 3. | Dokumentasi Kegiatan PKM | Bagas Patih |
| 4. | Pemberian Materi dan Pelatihan | Dyah Puspitasari Sunaryo Putri Ihsan Supono Prayoga Bakti |
| 5. | Penyebaran Kuisisioner | Chandra Suryo Martanto Annisa Mubarakah |
| 6. | Penyusunan laporan kegiatan | Dyah Puspitasari Sunaryo Putri |

1. Pelaksanaan

Kegiatan PKM dilakukan dengan metode ceramah. Metode pelatihan dipilih untuk memberi penjelasan pentingnya laporan laba rugi bagi pelaku usaha UMKM. Selanjutnya tim melakukan simulasi laporan laba rugi dengan usaha minuman herbal jahe, metode terakhir adalah tanya jawab. Metode tanya jawab merupakan tahap yang sangat penting pada peserta pelatihan. Dengan metode ini para peserta dapat mengali sebanyak mungkin atas pelatihan yang diberikan (Susanto & Iqbal, 2019). Adapun

pelatihan dilakukan dengan tahapan adalah sebagai berikut :

- a. Tahap pertama, memberikan materi manfaat jahe baik dari segi kesehatan dan peluang usaha, salah satunya melakukan inovasi membuat minuman herbal jahe. Dalam tahap ini disampaikan pentingnya membuat laporan laba rugi bagi pelaku UMKM.
- b. Tahap kedua mengidentifikasi biaya yang terlibat dalam perhitungan laba rugi untuk usaha jenis usaha manufaktur yaitu biaya produksi, harga pokok produksi, harga pokok penjualan dan laporan laba rugi.
- c. Pada tahap ketiga, team PKM fokus memberi pelatihan penyusunan laporan biaya produksi sampai dengan laporan laba rugi.

2. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini tim pengabdian bersama mitra akan melakukan evaluasi bersama apakah kegiatan pendampingan yang telah dilakukan sudah dapat membantu meningkatkan pemahaman dan

kemampuan peserta PKM membuat laporan laba rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana pada tanggal 04 – 06 Maret 2023 di Kampung Bojong, Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Serang, Banten 42182.



Gambar 2 Tim PKM

Rangkaian kegiatan PKM dengan tema “Pelatihan Laba Rugi Melalui Harga Pokok Penjualan Minuman Jahe Herbal” diikuti oleh masyarakat di Kampung Bojong, Desa Kadikaran berjumlah 31 peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu ceramah teori, pelatihan serta kuisisioner.



Gambar 3 Pemberian Materi dan Pelatihan

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta PKM tentang bagaimana membuat laporan laba rugi dengan simulasi pada usaha minuman herbal jahe.



Gambar 4 Sesi Foto Bersama

Kuisisioner dilakukan dengan 2 sesi yaitu sebelum dan sesudah melakukan pelatihan dengan 12. Adapun hasil dari kuisisioner adalah sebagaimana pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

| No | Pertanyaan | Sebelum PKM | | Sesudah PKM | | Peningkatan Pengetahuan | |
|----|--|-------------|----|-------------|----|-------------------------|-------|
| | | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Belum | Sudah |
| 1 | Apakah anda tahu 3 unsur biaya produksi? | 29 | 2 | 0 | 31 | 6 % | 100% |

| | | | | | | | |
|----|--|----|----|---|----|------|------|
| 2 | Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya bahan baku langsung? | 20 | 11 | 0 | 31 | 35% | 100% |
| 3 | Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya tenaga kerja langsung? | 20 | 11 | 0 | 31 | 35% | 100% |
| 4 | Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya overhead? | 29 | 2 | 0 | 31 | 6% | 100% |
| 5 | Apakah anda tahu cara menghitung biaya produksi? | 31 | 0 | 0 | 31 | 0% | 100% |
| 6 | Apakah anda tahu barang dalam proses (WIP) ? | 30 | 1 | 0 | 31 | 3% | 100% |
| 7 | Apakah anda tahu menghitung harga pokok produksi? | 31 | 0 | 2 | 29 | 0% | 94% |
| 8 | Apakah anda tahu cara menghitung harga pokok penjualan? | 31 | 0 | 2 | 29 | 0% | 94% |
| 9 | Apakah anda tahu unsur harga pokok penjualan? | 31 | 0 | 0 | 31 | 0% | 100% |
| 10 | Apakah anda tahu unsur laba rugi? | 25 | 6 | 0 | 31 | 19% | 100% |
| 11 | Apakah anda tahu kaitan biaya produksi, harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dengan laporan laba rugi? | 31 | 0 | 2 | 29 | 0% | 94% |
| 12 | Apakah anda tahu cara menghitung laporan laba rugi? | 20 | 4 | 0 | 24 | 17 % | 83% |

Adapun secara grafik peningkatan pengetahuan peserta PKM berkaitan dengan perhitungan laba rugi untuk jenis usaha manufaktur adalah sebagaimana gambar 5 berikut ini:



Gambar 5 Peningkatan Pengetahuan Peserta Sebagai Hasil Kegiatan PKM

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 5 diatas bahwa terjadi peningkatan signifikan pengetahuan peserta laporan laba rugi dengan simulasi produksi minuman herbal jahe. Sebelum kegiatan PKM secara keseluruhan peserta PKM belum tahu laporan laba rugi dan hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, telah terjadi peningkatan pengetahuan bagaimana membuat laporan laba rugi melalui harga pokok penjualan pada usaha jenis manufaktur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Sebelum pelaksanaan PKM sebagian besar peserta PKM dari Kampung Bojong, Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Serang belum mempunyai pemahaman menyeluruh tentang perhitungan laporan laporan laba rugi.
2. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh team dari Universitas Pamulang mampu meningkatkan pengetahuan peserta PKM bagaimana membuat laporan laba rugi.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan adalah dengan adanya keberhasilan kegiatan PKM dalam meningkatkan pengetahuan laporan laba rugi diharapkan dapat dipraktekan dalam menjalankan UMKM sebagai tolak ukur keberhasilan usahanya.

REFERENSI

- Fadhilah, A., Rahadian, M. F., Nurlina, N., Wijaya, S., Sigit, Y. A. M., Holiawati, H., & Sunardi, N. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan dalam Pengembangan UMKM Desa Curug Gunung Sindur Bogor Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 2(1), 26-35.
- Mundiroh, S. (2022). SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM PONDOK PETIR. *Glow: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 38-43.
- Purnamasari, V., Qurrata, V. A., & Narmaditya, B. S. (2020). Pemberdayaan wanita melalui peluang usaha dalam peningkatan ekonomi lokal. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(1), 1-8.
- Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 438-453.
- Supiandi, G., Amalya, N. T., & Saparudin, U. (2022). Pelatihan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pada Usaha Rumahan Ibu-Ibu Rumahtangga yang Tergabung Dalam PKK RT 002 RW 008 Kelurahan Serpong Tangerang Selatan. *Abdimas Awang Long*, 5(2), 49-52.
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8-16.
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan penyusunan harga pokok produksi bagi pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PkM*

Pengabdian kepada Masyarakat, 3(2),
206-215.